

PROFIL
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBRANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jembrana merupakan bagian integral dari Provinsi Bali yang memiliki kekhasan karakter sosial budaya, adat istiadat, dan kearifan lokal yang kuat serta masih terjaga dalam kehidupan masyarakatnya. Harmoni antara manusia, alam, dan budaya menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. Nilai-nilai tradisi tidak hanya menjadi simbol identitas, tetapi juga menjadi landasan etis dan moral dalam tata kehidupan bermasyarakat.

Dalam kerangka pembangunan Bali Era Baru, Kabupaten Jembrana mengusung visi:

“Nangut Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan membangun Manusia, Alam, dan Budaya.”

Visi tersebut menegaskan bahwa pembangunan daerah tidak semata-mata berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, melainkan juga pada pelestarian nilai-nilai budaya, penguatan kualitas sumber daya manusia, serta perlindungan lingkungan hidup sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Dalam konteks tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana memiliki peran strategis sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan. Keberadaan dinas ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa pembangunan sektor pariwisata tidak berjalan secara eksploitatif, melainkan tetap berakar pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat Jembrana.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan didasarkan pada **Peraturan Bupati Jembrana Nomor 28 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana**. Regulasi tersebut memberikan legitimasi sekaligus arah dalam penyelenggaraan tata kelola organisasi yang profesional, efektif, dan akuntabel.

Sejalan dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengemban dua misi strategis Pemerintah Kabupaten Jembrana, yaitu:

1. **Menjaga Manusia untuk mewujudkan masyarakat Jemberana yang berdaya saing dan mandiri**, yang diwujudkan melalui pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, peningkatan kualitas layanan publik, serta penciptaan peluang kerja melalui sektor pariwisata.
2. **Menjaga Agama, Budaya, Adat dan Tradisi Jemberana**, yang diimplementasikan melalui pelestarian warisan budaya berwujud dan tak berwujud, fasilitasi kegiatan adat dan keagamaan, penguatan kelembagaan desa adat, serta penyelenggaraan event budaya sebagai media edukasi dan promosi

Jemberana tidak hanya dikenal karena keindahan alamnya, tetapi juga karena kekayaan tradisi dan adat istiadat yang tetap hidup di tengah modernitas. Budaya bukan sekadar warisan, melainkan identitas yang dijaga, dirawat, dan diwariskan. Melalui pendekatan pembangunan yang terintegrasi dengan RPJMD Kabupaten Jemberana Tahun 2025–2029, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memetakan isu strategis dan tantangan pembangunan sektor pariwisata dan kebudayaan, sekaligus merumuskan langkah-langkah inovatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jemberana berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Pemerintah terkait urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan, yang terdiri dari :

a. Bidang Kebudayaan

- 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- 2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum
Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2018 tentang Bahasa, Aksara
4 dan Sastra Bali
- 5 Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali
Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan
6 Kebudayaan Bali
- 7 Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan
Busana Adat Bali
- 8 Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Pelindungan dan
Penggunaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan
Bahasa Bali
- 9 Peraturan Gubernur Bali Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Desa
Adat di Bali

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 25 Tahun 2020 tentang Fasilitas
- 10 Pelindungan Pura, Pratima, dan Simbol Keagamaan
 - Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 3 Tahun 2023 tentang
 - 11 Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Daerah

b. Bidang Pariwisata

- 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009
tentang Kepariwisata
 - 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019
tentang Ekonomi Kreatif
 - 3 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011
tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-
2025
 - 4 Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2018
tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah
 - 5 Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 11 Tahun 2023
tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
3. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana tentang Pembentukan Perangkat Daerah.
 4. **Peraturan Bupati Jembrana Nomor 28 Tahun 2025** tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana.
 5. Dokumen RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2025–2029.

BAB II

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

2.1 Kedudukan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2.2 Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan serta Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah sesuai dengan bidang tugasnya

2.3 Fungsi

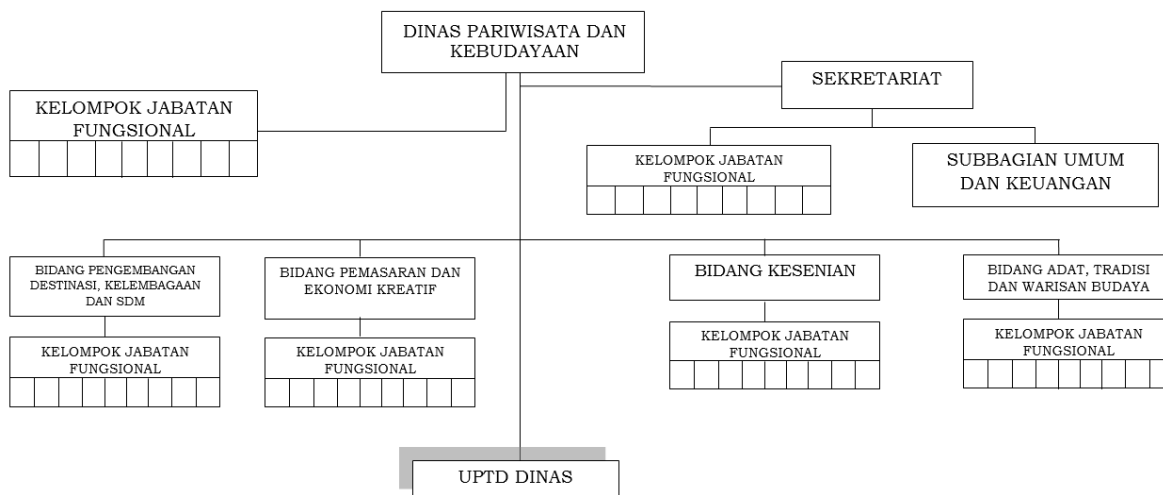
Dalam melaksanakan tugas tersebut, dinas menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis pada urusan pariwisata dan Kebudayaan
2. Pelaksanaan kebijakan pada urusan pariwisata dan Kebudayaan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada urusan pariwisata dan Kebudayaan
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait urusan Pariwisata dan Kebudayaan

BAB III

STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA

3.1 Struktur Organisasi



Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri atas:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas, membawahkan dan mengkoordinasikan:
 - a). Subbagian Umum dan Keuangan; dan
 - b). Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Pengembangan Destinasi, Kelembagaan, dan Sumber Daya Manusia, mengkoordinasikan Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif, mengkoordinasikan Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Bidang Kesenian, mengkoordinasikan Kelompok Jabatan Fungsional;
6. Bidang Adat, Tradisi, dan Warisan Budaya, mengkoordinasikan Kelompok Jabatan Fungsional;
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi tersebut dirancang untuk mendukung efektivitas koordinasi dan pelaksanaan program.

3.2 Tugas Pokok

1. KEPALA DINAS

Kepala Dinas mempunyai rincian tugas, sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan perumusan dan penetapan program kerja Dinas;
- b. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan kabupaten di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- c. menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan urusan pemerintahan kabupaten di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- d. menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian teknis pelaksanaan urusan pemerintahan kabupaten di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;

- e. melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan kabupaten di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan melalui Sistem Pengendalian Internal (SPI) agar program dan kegiatan berjalan dan berhasil sesuai dengan indikator sasaran strategis yang diperjanjikan;
- f. menyelenggarakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga terkait lainnya di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- g. memberikan rekomendasi, saran, dan pertimbangan terkait dengan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan sebagai bahan penetapan kebijakan Pemerintah Daerah;
- h. menindaklanjuti dan mempedomani amanat peraturan perundang-undangan terkait dengan bidang tugasnya agar tidak terjadi penyimpangan berdampak pada kegagalan pencapaian target yang diperjanjikan;
- i. memonitor terhadap pemenuhan laporan dan data oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana serta instansi lain yang berkepentingan agar kesesuaian maupun ketepatan laporan dan data dapat dipertanggungjawabkan;
- j. menyelenggarakan monitoring, evaluasi, pembinaan, dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan Dinas;
- k. menyelenggarakan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Dinas;
- l. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan Dinas;
- m. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah;
- n. membimbing dan memberi petunjuk penyelesaian permasalahan kepada bawahan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan agar program dan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- o. menilai prestasi kerja bawahan;
- p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai pedoman dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan; dan
- q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya.

2. SEKRETARIS

Sekretaris mempunyai rincian tugas, sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan dan mengoordinasikan penyusunan program kerja Dinas;
- b. memimpin seluruh kegiatan Sekretariat;
- c. menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan meliputi penganggaran, penatausahaan, serta pengelolaan system akuntansi dan pelaporan keuangan Dinas;

- d. menyelenggarakan pelayanan administrasi kepegawaian meliputi pengusulan formasi, mutasi, pengembangan karir dan kompetensi, pembinaan disiplin, kesejahteraan pegawai serta pensiun pegawai di lingkup Dinas;
- e. menyelenggarakan pelayanan administrasi umum meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang/aset, kehumasan, pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, keprotokolan serta pengelolaan perpustakaan dan kearsipan Dinas;
- f. menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkup Dinas;
- g. menyelenggarakan koordinasi bahan penyusunan rancangan produk hukum daerah dan pendokumentasian Peraturan Perundang-undangan di lingkup Dinas;
- h. menyelenggarakan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dan laporan Dinas;
- i. menyelenggarakan koordinasi dan menghimpun bahan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang dilaksanakan oleh Bidang;
- j. melaksanakan koordinasi dengan bidang secara berkala agar program dan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan;
- k. menyelenggarakan pengumpulan dan pengolahan bahan Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) lingkup Dinas;
- l. memberikan saran dan pertimbangan sebagai bahan pengambilan kebijakan Dinas;
- m. menyelenggarakan koordinasi dan mengolah bahan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) lingkup Dinas;
- n. menyelenggarakan monitoring, evaluasi, pembinaan, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Sekretariat;
- o. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah;
- p. membimbing dan memberi petunjuk penyelesaian permasalahan kepada bawahan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan agar program dan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- q. menilai prestasi kerja bawahan;
- r. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan; dan
- s. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

3. KEPALA SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN

Kepala Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai rincian tugas, sebagai berikut:

- a. membuat rencana operasionalisasi program kerja Subbagian;
- b. menyusun/mengevaluasi pedoman kerja, SOP dan jadwal pelaksanaan kegiatan subbagian berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan rencana kerja yang disusun terlaksana secara efektif dan efisien;
- c. mengendalikan surat masuk dan surat keluar, administrasi barang dan perlengkapan Dinas, serta pelaksanaan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan Dinas;
- d. melaksanakan pengaturan urusan rumah tangga, kearsipan, kehumasan, dan keprotokoleran Dinas;
- e. mengumpulkan dan menyiapkan bahan pelaksanaan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkup Dinas;
- f. mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan data kepegawaian Dinas;
- g. melaksanakan pengurusan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan inventarisasi perlengkapan Dinas;
- h. melaksanakan pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan, dan kendaraan Dinas;
- i. menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- j. mempersiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, gaji berkala pegawai, dan data pegawai yang akan mengikuti Pendidikan pelatihan kepegawaian;
- k. mempersiapkan bahan pemberhentian, teguran pelanggaran disiplin, pensiun dan surat cuti pegawai Dinas;
- l. membuat laporan kepegawaian dan bahan pelaksanaan penilaian kinerja setiap pegawai;
- m. menyiapkan bahan dan menyusun dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran Dinas seperti Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dan dokumen lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- n. menyiapkan bahan dan menyusun dokumen laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Dinas seperti Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), dan laporan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- o. memverifikasi dokumen administrasi keuangan;
- p. melaksanakan proses administrasi terkait dengan penatausahaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- q. melaksanakan pembukuan terhadap transaksi keuangan;

- r. melaksanakan penatausahaan keuangan Dinas;
- s. melaksanakan pengendalian pelaksanaan transaksi keuangan;
- t. memeriksa Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan mengajukan Surat Perintah Membayar (SPM);
- u. memeriksa pembayaran gaji Surat Keterangan Penghentian Pembayaran (SKPP) pegawai yang mutasi;
- v. melaksanakan kegiatan meneliti, mengoreksi, dan menandatangani surat pertanggung jawaban (SPJ) atas penerimaan dan pengeluaran kas beserta lampirannya dan laporan bulanan;
- w. mengkompilasi pertanggungjawaban penggunaan anggaran dari masing-masing bidang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- x. menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi program, kegiatan, dan anggaran Dinas;
- y. mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan;
- z. menyelenggarakan sistem pengendalian intern;
- aa. menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
- bb. mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan serta mencari alternatif pemecahannya;
- cc. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- dd. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

4. KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI, KELEMBAGAAN, DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi, Kelembagaan, dan Sumber Daya Manusia mempunyai rincian tugas, sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kerja Bidang Pengembangan Destinasi, Kelembagaan, dan Sumber Daya Manusia berdasarkan rencana strategis (renstra) Dinas;
- b. menyusun/mengevaluasi pedoman kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan jadwal pelaksanaan urusan pengembangan destinasi, kelembagaan, dan sumber daya manusia berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan rencana kerja yang disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien;
- c. membimbing dan memotivasi serta memberi petunjuk kepada bawahan untuk mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan urusan agar mencapai target sebagaimana diperjanjikan;
- d. merumuskan dan melaksanakan kegiatan pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata, antara lain peningkatan kualitas obyek wisata, pengembangan sarana prasarana, dan penyelenggaraan atraksi wisata;

- e. merumuskan dan melaksanakan kegiatan pengembangan kelembagaan pariwisata kerakyatan;
- f. melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian usaha dan daya tarik wisata;
- g. melaksanakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia pariwisata;
- h. menyelenggarakan pengendalian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam urusan pengembangan destinasi, kelembagaan, dan sumber daya manusia;
- i. melakukan pengendalian internal dengan sistem pengendalian intern secara berkala agar permasalahan cepat dapat tertangani;
- j. menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
- k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

5. KEPALA BIDANG PEMASARAN DAN EKONOMI KREATIF

Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif mempunyai rincian tugas, sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kerja Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif berdasarkan rencana strategis (renstra) Dinas;
- b. menyusun/mengevaluasi pedoman kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan jadwal pelaksanaan urusan pemasara pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan rencana kerja yang disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien;
- c. membimbing dan memotivasi serta memberi petunjuk kepada bawahan untuk mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan urusan agar mencapai target sebagaimana diperjanjikan;
- d. merumuskan dan melaksanakan kegiatan pemasaran pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif;
- e. melaksanakan kegiatan promosi pariwisata;
- f. melaksanakan kegiatan pengembangan kerja sama dan kemitraan dalam rangka promosi dan pengembangan pasa pariwisata;
- g. melaksanakan kegiatan pengembangan dan pemasaran produk subsektor ekonomi kreatif;
- h. menyelenggarakan pengendalian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam urusan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- i. melakukan pengendalian internal dengan sistem pengendalian intern secara berkala agar permasalahan cepat dapat tertangani;
- j. menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;

- k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

6. KEPALA BIDANG KESENIAN

Kepala Bidang Kesenian mempunyai rincian tugas, sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kerja Bidang Kesenian berdasarkan rencana strategis (renstra) Dinas;
- b. menyusun/mengevaluasi pedoman kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan jadwal pelaksanaan urusan kesenian berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan rencana kerja yang disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien;
- c. membimbing dan memotivasi serta memberi petunjuk kepada bawahan untuk mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan urusan agar mencapai target sebagaimana diperjanjikan;
- d. merumuskan bahan dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan seni pertunjukan, seni rupa dan media, serta tenaga kesenian;
- e. merumuskan bahan dan melaksanakan kegiatan seni pertunjukan, seni rupa dan media, serta tenaga kesenian;
- f. merumuskan bahan dan melaksanakan kegiatan pembinaan dan fasilitasi tenaga kesenian;
- g. merumuskan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang seni pertunjukan, seni rupa dan media, serta tenaga kesenian;
- h. menyelenggarakan pengendalian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam urusan kesenian;
- i. melakukan pengendalian internal dengan sistem pengendalian intern secara berkala agar permasalahan cepat dapat tertangani;
- j. menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
- k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

7. KEPALA BIDANG ADAT, TRADISI, DAN WARISAN BUDAYA

Kepala Bidang Adat, Tradisi, dan Warisan Budaya mempunyai

rincian tugas, sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kerja Bidang Adat, Tradisi, dan Warisan Budaya berdasarkan rencana strategis (renstra) Dinas;
- b. menyusun/mengevaluasi pedoman kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan jadwal pelaksanaan urusan adat, tradisi, dan warisan budaya berdasarkan

- ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan rencana kerja yang disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien;
- c. membimbing dan memotivasi serta memberi petunjuk kepada bawahan untuk mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan urusan agar mencapai target sebagaimana diperjanjikan;
 - d. merumuskan bahan perumusan dan koordinasi kebijakan di bidang adat, tradisi, dan warisan budaya;
 - e. merumuskan bahan dan melaksanakan pembinaan dan fasilitasi bagi tenaga lembaga adat dan tenaga cagar budaya yang berkaitan dengan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah;
 - f. merumuskan bahan pelaksanaan kegiatan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan obyek pemajuan kebudayaan;
 - g. merumuskan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah;
 - h. menyelenggarakan pengendalian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam urusan adat, tradisi, dan warisan budaya;
 - i. melakukan pengendalian internal dengan sistem pengendalian intern secara berkala agar permasalahan cepat dapat tertangani;
 - j. menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
 - l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

3.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah ASN di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana sampai dengan Tahun 2025 sebanyak : 44 orang dan Tenaga Alih Daya sejumlah 22 Orang. tersebar pada: Sekretariat yang meliputi Sub Bagian Umum dan Keuangan, Bidang Kesenian, Bidang Adat, Tradisi dan Warisan Budaya, Bidang Pengembangan Destinasi, Kelembagaan, dan Sumber Daya Manusia dan Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif.

1. Jumlah Pegawai

| No | Pegawai | Jumlah (Orang) |
|----|----------------------|----------------|
| 1 | PNS | 21 |
| 2 | PPPK Penuh Waktu | 23 |
| 3 | PPPK Paruh Waktu | 9 |
| 4 | Outsourcing/Alihdaya | 22 |

| | |
|--------------|-----------|
| Total | 75 |
|--------------|-----------|

2. Pegawai ASN Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

| Doktor (S3) | Magister (S2) | Sarjana (S1) | Diploma | SLTA | SLTP | SD | TOTAL |
|-------------|---------------|--------------|---------|------|------|----|-------|
| 0 | 7 | 13 | 3 | 30 | 1 | 0 | 53 |

3. Jabatan ASN Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

| Jabatan | Doktor (S3) | Magister (S2) | Sarjana (S1) | Diplom a | SLT A | SLT P | S D | TOTA L |
|------------|-------------|---------------|--------------|----------|-------|-------|-----|--------|
| Struktural | 0 | 4 | 6 | 1 | 24 | 1 | 0 | 36 |
| fungsi al | 0 | 2 | 7 | 2 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| Staff | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 9 |
| | 0 | 6 | 13 | 3 | 19 | 1 | 0 | 53 |

4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

| Orang | Laki Laki | Perempuan | TOTAL |
|----------------|-----------|-----------|-------|
| Jumlah (orang) | 33 | 20 | 53 |

3.4 Sarana dan Prasarana

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan didukung oleh sarana dan prasarana yang meliputi:

1) Gedung Kantor

Prasarana gedung kantor yang ditempati oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan gedung milik Pemerintah Kabupaten Jembrana

2) Jaringan Internet

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah disambungkan dengan fasilitas untuk keperluan Sistem Perencanaan dan Keuangan internet telah disambungkan jaringan internet dan beberapa titik hot-spot.

3) Meubelair

Jenis meubelair minimal dibutuhkan untuk menunjang tugas dan fungsi sehari-hari berupa meja-kursi kerja, meja komputer, almari, filling cabinet, dan meja-kursi tamu.

4) Komputer/Mesin Ketik

Jumlah komputer yang dimiliki untuk mendukung tugas dan fungsi ada 20 unit, printer 20 unit, dan laptop 11 unit dengan baik.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM TAHUN 2026

4.1 Pemetaan Masalah dan Isu Strategis

Dalam rangka mendukung pelaksanaan RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2025–2029, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan pemetaan terhadap permasalahan dan isu strategis yang relevan dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Pemetaan tersebut diselaraskan dengan misi pembangunan daerah, dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu daya saing sumber daya manusia, produktivitas ekonomi berbasis budaya, serta tata kelola pemerintahan.

1. Daya Saing Sumber Daya Manusia

Permasalahan yang diidentifikasi:

- Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam sektor pariwisata dan kebudayaan.
- Keterbatasan kapasitas pelaku ekonomi kreatif dan komunitas budaya.

Arah kebijakan:

- Peningkatan kapasitas SDM pariwisata.
- Pembinaan dan pelatihan ekonomi kreatif.
- Penguatan partisipasi masyarakat dalam event budaya dan pariwisata.

2. Produktivitas dan Daya Saing Ekonomi

Permasalahan yang diidentifikasi:

- Belum optimalnya pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal Bali.
- Masih terbatasnya diversifikasi produk wisata dan ekonomi kreatif.

Arah kebijakan:

- Penguatan branding destinasi budaya.
- Pengembangan Calendar of Event tahunan.
- Integrasi promosi digital dan kolaborasi UMKM.

3. Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi

Permasalahan yang diidentifikasi:

- Belum optimalnya tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi di bidang pelayanan pariwisata dan kebudayaan.
- Perlunya peningkatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis kinerja.

Arah kebijakan:

- Penguatan sistem perencanaan berbasis kinerja.
- Digitalisasi layanan dan administrasi.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

4.2 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2026

Sebagai perwujudan dari kebijakan strategis dalam rangka mencapai tujuan organisasi, maka disusun Langkah-langkah operasional yang dituangkan ke dalam program, kegiatan dan sub

kegiatan sesuai peraturan perundang undangan. Langkah-langkah operasional dijabarkan dalam program yang terdiri dari beberapa kegiatan yang mengacu pada :

1. Kerangka regulasi yang bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, mengatur maupun menggerakkan Sumber Daya Manusia untuk berperan dalam pembangunan
2. Kerangka anggaran yang bertujuan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana Tahun 2026 terdiri dari 9 Program, 18 Kegiatan dan 40 Sub Kegiatan, dengan penjabaran sebagai berikut :

| I | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | |
|---|---|---|
| | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah |
| | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD |
| | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah |
| | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah |
| | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN |
| | | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD |
| | | Administrasi Umum Perangkat Daerah |
| | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor |
| | | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga |
| | | Penyediaan Bahan Logistik Kantor |
| | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan |
| | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD |
| | | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah |
| | | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan |
| | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah |
| | | Penyediaan Jasa Surat Menyurat |

| | | |
|-----------|--|--|
| | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah |
| | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan |
| | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan |
| | | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya |
| | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya |
| | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya |
| II | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | |
| | | Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota |
| | | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan |
| | | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota |
| | | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya |
| | | Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan |
| | | Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota |
| | | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat |
| | | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat |

| | | |
|------------|--|--|
| III | PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL | |
| | | Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota |
| | | Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan |
| | | Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional |
| IV | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | |
| | | Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota |
| | | Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya |
| | | Penetapan Cagar Budaya |
| V | PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN | |
| | | Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota |
| | | Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu |
| VI | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | |
| | | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota |
| | | Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota |
| | | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota |
| | | Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota |
| | | Penyediaan Layanan Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata di Tingkat Kab/Kota |
| VII | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota |
| | | Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri |
| | | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota |
| | | Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri |
| VIII | PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL | |
| | | Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif |
| | | Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif |
| | | Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual |
| IX | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | |
| | | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar |
| | | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif |

BAB V

PROGRAM UNGGULAN DAN PRIORITAS

5.1. Program Unggulan Bidang Agama, Budaya, Adat, Tradisi, dan Olahraga

Dinas Pariwisata mengemban Program Unggulan pada Bidang Agama, Budaya, Adat, Tradisi, dan Olahraga sebagai wujud komitmen dalam menjaga kelestarian nilai-nilai luhur daerah sekaligus memperkuat identitas budaya Kabupaten Jembrana. Program ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan guna mendukung pembangunan yang berlandaskan kearifan lokal, partisipasi masyarakat, serta penguatan daya saing daerah.

Pada Tahun 2026, sejumlah program prioritas yang menjadi bagian dari program unggulan tersebut meliputi:

1. Ngaben Massal dan Metatah Massal Gratis



Program ini merupakan bentuk fasilitasi pemerintah daerah dalam membantu masyarakat melaksanakan upacara keagamaan dan adat secara massal tanpa biaya. Selain meringankan beban masyarakat, kegiatan ini bertujuan menjaga keberlanjutan tradisi sakral yang memiliki nilai filosofis dan spiritual yang tinggi. Pelaksanaan program ini juga memperkuat semangat kebersamaan, gotong royong, serta peran aktif pemerintah dalam pelayanan sosial berbasis budaya.

2. Festival Semarak Jembrana



Festival Semarak Jembrana merupakan agenda budaya tahunan yang menjadi ruang apresiasi, promosi, dan pelestarian seni serta budaya lokal. Kegiatan ini meliputi :

- **Festival Kesenian**, sebagai wadah ekspresi dan pengembangan kreativitas seniman daerah.

- **Festival Kuliner**, sebagai upaya pelestarian dan promosi kuliner tradisional sekaligus mendukung pelaku UMKM.
- **Parade Kesenian Budaya (PKB)**, sebagai bentuk partisipasi dan representasi daerah dalam ajang seni budaya berskala lebih luas.
- **Festival Pakaian Adat Nusantara Nasional**, sebagai sarana memperkuat persatuan dalam keberagaman budaya Indonesia.

Melalui penyelenggaraan festival ini, pemerintah mendorong peningkatan kunjungan wisata, memperluas ruang promosi budaya, serta menggerakkan sektor ekonomi kreatif masyarakat.

3. Jembrana Creative Festival



Jembrana Creative Festival merupakan wadah pengembangan seni, budaya, dan ekonomi kreatif yang melibatkan generasi muda, komunitas kreatif, dan pelaku usaha lokal. Program ini bertujuan mendorong inovasi, meningkatkan kualitas dan daya saing produk kreatif, serta membuka peluang pasar yang lebih luas. Dengan kolaborasi berbagai pihak, festival ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan di Kabupaten Jembrana.

4. Memperkuat Kelembagaan Subak



Penguatan Kelembagaan Subak melalui pemberian bantuan keuangan kepada masing-masing Subak. Dukungan ini bertujuan memperkuat kapasitas kelembagaan dalam menjalankan fungsi organisasi, pelestarian tradisi, serta pemeliharaan sistem pertanian tradisional yang sarat nilai religius, sosial, dan gotong royong.

Secara keseluruhan, program unggulan ini menjadi langkah strategis dalam membangun masyarakat yang religius, berbudaya, kreatif, dan berdaya saing, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai agama, adat, dan tradisi sebagai fondasi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

4.1. Program Prioritas Penguatan Desa Adat

Sebagai bentuk komitmen strategis Pemerintah Kabupaten Jembrana dalam memperkuat pembangunan berbasis adat dan kearifan lokal, pada Tahun 2026 dialokasikan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) melalui Desa Adat sebagai salah satu program prioritas daerah. Kebijakan ini menegaskan posisi Desa Adat sebagai pilar utama dalam menjaga harmoni kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan.

Dukungan BKK diarahkan untuk memperkuat operasional Desa Adat, termasuk pembiayaan kegiatan adat dan keagamaan, operasional Pakis dan Pecalang dalam menjaga ketertiban dan keamanan wilayah adat, serta dukungan sarana operasional seperti mobil pick up. Penguatan ini bertujuan memastikan Desa Adat mampu menjalankan fungsi pelayanan, perlindungan, dan pelestarian budaya secara optimal dan berkelanjutan.

Selain penguatan kelembagaan, Pemerintah Daerah juga memberikan perhatian pada peningkatan kesejahteraan prajuru Desa Adat, meliputi Bendesa Adat, Klian Adat, dan Klian Tempek. Kebijakan ini merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan tanggung jawab prajuru dalam menjaga tata kelola adat serta membina kehidupan sosial masyarakat.

Lebih lanjut, apresiasi juga diberikan kepada tokoh umat, yakni Sulinggih, Pemangku Dang Kahyangan Jagat, dan Pemangku Kahyangan Tiga, sebagai bagian dari penguatan pelayanan spiritual dan keagamaan di tengah masyarakat. Dukungan ini mencerminkan keseriusan pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan fisik dan pembangunan spiritual.

Melalui program prioritas ini, Pemerintah Kabupaten Jembrana menegaskan arah pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penguatan identitas budaya, ketahanan sosial, dan keberlanjutan nilai-nilai adat dan agama sebagai fondasi utama pembangunan daerah.

Rincian alokasi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) melalui Desa Adat Tahun 2026 sebagaimana tercantum pada tabel berikut

| No | Jenis Kegiatan | |
|----|---|---------------|
| 1. | Kegiatan Desa Adat | |
| | - Operasional Desa Adat (Parahyangan,Pawongan,Palemahan) | 29.000.000,- |
| | - Operasional Pakis | 5.000.000,- |
| | - Operasional Pecalang | 5.000.000,- |
| | - Operasional Mobil Pick Up | 5.000.000,- |
| 2. | Peningkatan Kesejahteraan Prajuru | |
| | a. Bendesa Adat (64) | 1.700.000/bln |
| | b. Klian Adat (281) | 1.200.000/bln |
| | c. Klian Tempek (1.021) | 200.000/bln |
| 3. | Penghargaan Kepada Tokoh Umat | |
| | a. Sulinggih (73) | 1.000.000/bln |
| | b. Pemangku Dang/Sad/Kahyangan Jagat (83) | 450.000/bln |
| | c. Pemangku Kahyangan Tiga (196) | 300.000/bln |

BAB VI

PENGUATAN PROMOSI DAN OPTIMALISASI PENDAPATAN DAERAH

6.1. Calender Of Event Tahun 2026

Penyusunan *Calendar of Event* Tahun 2026 merupakan langkah strategis Dinas Pariwisata dalam mengoptimalkan pengelolaan kegiatan budaya dan pariwisata secara terencana dan berkelanjutan. Kalender kegiatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan event sepanjang tahun guna memastikan kesinambungan program serta meningkatkan efektivitas promosi daerah.

Melalui penyusunan *Calendar of Event*, Pemerintah Kabupaten Jembrana berupaya menjamin keberlangsungan kegiatan budaya dan pariwisata secara konsisten dari awal hingga akhir tahun. Selain itu, agenda ini diarahkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong perputaran ekonomi masyarakat, serta memperkuat citra Kabupaten Jembrana sebagai destinasi budaya yang dinamis dan berdaya saing.

Dengan perencanaan yang terstruktur dan promosi yang terintegrasi, *Calendar of Event 2026* diharapkan menjadi instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif daerah secara berkelanjutan.

Rincian pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam *Calendar of Event* Tahun 2026 sebagaimana tercantum pada tabel berikut memuat daftar agenda budaya dan pariwisata yang akan diselenggarakan sepanjang tahun.

| No | Bulan | Kegiatan | Keterangan |
|----|------------------|--|--|
| | Januari | - Eduphoria (FunRun, Expo Kampus) | - Sejabag |
| | Februari | - Bulan Bahasa Bali | - Tk. Kab. dan Tk. Prov. |
| | Maret | - Lomba dan Parede Ogoh-Ogoh - Festival Yowana - Workshop Pelaku Ekraf | - Tk. Kec dan Tk. Kab. - Tk. Kab. - Per Triwulan |
| | April | - Dharma Shanti - Pelatihan SDM Pariwisata | - Tk. Kab. - Tk. Kab. |
| | Mei | - Grand Final Jegeg Bagus Jembrana | - Tk. Kab. |
| | Juni S/d Juli | - Jegeg Bagus Bali - Kemah Budaya - Pesta Kesenian Bali (PKB) | - Tk. Provinsi - Tk. Kab. - Tk. Prov. |

| | | | |
|--|-----------|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Utsawa Dharma Gita - Medewi Surfing Festival | <ul style="list-style-type: none"> - Tk. Kab. - Tk. Nasional |
| | Agustus | Kegiatan Serangkaian HUT Kota <ul style="list-style-type: none"> - Parade Budaya - Lomba Beleganjur SD, SMP, SMA, dan Sekaa Truna - Lomba Gong Kebyar Anak-Anak - Festival Makepung - Lomba Burung Berkicau - Lomba Layang-Layang - Lomba Merpati Terbang Tinggi - Lomba Photography dan Videography | <ul style="list-style-type: none"> - Tk. Kab. - Tk. Kab - Tk. Kab - Tk. Kab. - Tk. Kab. - Se-Bali - Tk. Kab. - Tk. Kab. |
| | September | <ul style="list-style-type: none"> - Ngaben dan Metatah Masal - Utsawa Dharma Gita | <ul style="list-style-type: none"> - Tk. Kab. - Tk. Prov. |
| | Oktober | <ul style="list-style-type: none"> - Festival Loloan Jaman Lama - Jembrana Creative Festival - Museum Afther School | <ul style="list-style-type: none"> - Tk. Kab. - Tk. Kab. - Tk. Kab. |
| | November | <ul style="list-style-type: none"> - Lomba Makepung Lampit | <ul style="list-style-type: none"> - Tk. Kab. |
| | Desember | <ul style="list-style-type: none"> - Festival Jegog | <ul style="list-style-type: none"> - Tk. Kab. |

6.2. Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah

Dalam rangka mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana mengelola sejumlah objek wisata dan fasilitas daerah yang memiliki potensi strategis sebagai sumber pendapatan sektor pariwisata dan kebudayaan. Pengelolaan tersebut dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dengan mengedepankan prinsip profesionalitas, akuntabilitas, serta pelayanan publik yang optimal.

Adapun objek pengelolaan PAD meliputi:

1. DTW Kolam Renang Delod Berawah, sebagai destinasi wisata air yang menjadi pilihan rekreasi masyarakat lokal maupun wisatawan.
2. Sirkuit All In One Desa Pengambengan, yang berfungsi sebagai sarana kegiatan olahraga dan event berskala daerah maupun regional.
3. DTW Balai Bengong Candikusuma, **destinasi** wisata yang menawarkan daya tarik alam dan ruang publik terbuka.
4. Teluk Gilimanuk, kawasan strategis dengan potensi wisata bahari dan pintu gerbang wilayah barat Pulau Bali.
5. Museum Manusia Pra Sejarah Gilimanuk, sebagai pusat edukasi dan pelestarian sejarah serta kebudayaan lokal.

Melalui pengelolaan objek-objek tersebut, Dinas berupaya mengoptimalkan penerimaan daerah secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas destinasi wisata. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target pendapatan, tetapi juga pada peningkatan daya saing destinasi, pemberdayaan masyarakat sekitar, serta penguatan citra Kabupaten Jembrana sebagai daerah tujuan wisata berbasis budaya dan kearifan lokal. Optimalisasi PAD di sektor pariwisata dan kebudayaan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembiayaan pembangunan daerah serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

6.3. Eksplorasi Warisan Budaya dan Identitas Daerah

6.3.1. Jelajah Jembrana

Jelajah Jembrana merupakan bagian dari strategi promosi kebudayaan yang bertujuan memperkenalkan kekayaan seni tradisional Kabupaten Jembrana kepada masyarakat luas. Melalui pendekatan edukatif dan promotif, program ini menampilkan kesenian khas daerah sebagai identitas budaya sekaligus daya tarik wisata unggulan.

Kabupaten Jembrana memiliki ragam kesenian unik yang tidak hanya bernilai estetika, tetapi juga sarat makna historis dan filosofis.



Salah satu kesenian tradisional yang ditampilkan adalah **Bungbung Gebyog** dan **Bungbung Kepyak**, musik bambu tradisional yang berkembang dari kehidupan agraris masyarakat.

Bungbung Gebyog pada awalnya dimainkan oleh para perempuan saat mengolah padi dan memiliki keterkaitan erat dengan penghormatan kepada Dewi Sri sebagai simbol kemakmuran. Instrumen yang digunakan berupa bambu (bungbung) yang dimainkan dengan cara dihentakkan pada papan sehingga menghasilkan irama ritmis yang khas.

Sementara itu, Bungbung Kepyak merupakan pengembangan dari tradisi musik bambu dengan tambahan instrumen pelengkap berupa bilah bambu beralas kayu. Permainan dilakukan dengan teknik menumbuk dan membenturkan bilah bambu sehingga menghasilkan harmoni nada yang lembut dan dinamis. Kedua kesenian ini mencerminkan kreativitas masyarakat Jembrana dalam mengolah potensi alam menjadi ekspresi budaya bernilai tinggi.



Jegog



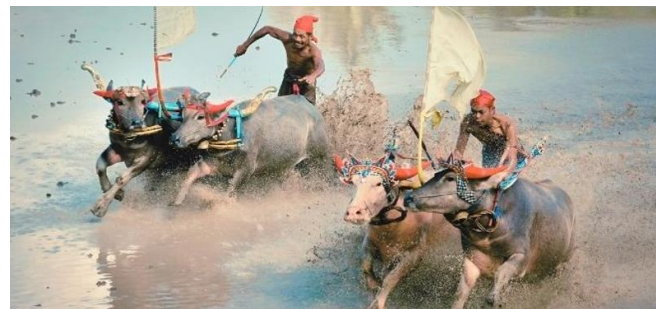
Kendang mebarung

Selain itu, kesenian **Jegog** menjadi ikon utama Kabupaten Jembrana. Jegog adalah ensambel musik bambu berukuran besar yang menghasilkan suara megah dan bergetar kuat. Seluruh instrumennya terbuat dari bambu pilihan dengan ukuran yang bervariasi hingga berdiameter besar. Keunikan dan kemegahannya menjadikan Jembrana dikenal sebagai “Kota Jegog”, sekaligus memperkuat identitas budaya daerah di tingkat regional maupun nasional.

Keunikan lainnya adalah **Kendang Mebarung**, kesenian tradisional yang menampilkan permainan kendang berukuran besar secara berhadapan atau “beradu” dalam satu panggung. Pertunjukan ini tidak hanya menonjolkan kekuatan fisik dan teknik permainan, tetapi juga kekompakan serta semangat kompetitif yang tetap menjunjung nilai seni dan kebersamaan.



Makepung



Makepung Lampit

Di ranah tradisi rakyat, **Makepung** merupakan warisan budaya agraris yang paling populer. Makepung adalah balap kerbau khas Jembrana yang menggunakan cicar sebagai tempat joki. Tradisi ini lahir dari aktivitas membajak sawah dan berkembang menjadi atraksi budaya yang

sarat nilai sportivitas dan kebanggaan lokal. Kerbau-kerbau yang berlaga dihias dengan ornamen tradisional, menghadirkan perpaduan antara kekuatan, keindahan, dan semangat kompetisi.

Varian lainnya adalah **Makepung Lampit**, yang dilaksanakan langsung di area persawahan. Berbeda dengan makepung darat, makepung lampit menggunakan alat pembajak sawah (lampit) tanpa cikir, serta menonjolkan teknik dan ketangkasan dalam mengendalikan kerbau di medan berlumpur. Tradisi ini memperlihatkan kedekatan masyarakat Jembrana dengan budaya pertanian sebagai akar kehidupan sosialnya.

6.3.2. Daya Tarik Wisata Jembrana

Kabupaten Jembrana merupakan wilayah di Bali bagian barat yang memiliki kekayaan destinasi wisata berbasis alam, budaya, sejarah, dan spiritualitas. Dengan karakter geografis yang unik—mulai dari pesisir pantai, kawasan hutan, sungai, hingga perbukitan—Jembrana mengembangkan potensi pariwisatanya melalui pendekatan berbasis klaster wilayah: Klaster Barat, Klaster Tengah, dan Klaster Timur.

a. Klaster Timur

Klaster Timur dikenal dengan lanskap alam yang dramatis, ikon unik, serta perpaduan wisata alam dan spiritual.

Air Terjun Juwuk Manis, Air terjun alami dengan kolam jernih yang dikelilingi vegetasi tropis. Destinasi ini cocok untuk wisata alam, fotografi, serta relaksasi di tengah suasana yang tenang. Bunut Bolong, Pohon bunut berusia ratusan tahun dengan lubang alami pada batangnya yang dapat dilalui kendaraan. Selain menjadi ikon wisata, lokasi ini memiliki nilai spiritual dan kearifan lokal yang kuat.

Pantai Yeh Leh, Pantai berbatu dengan karakter ombak Samudera Hindia yang kuat dan lanskap eksotis. Destinasi ini menjadi favorit bagi pecinta fotografi alam.

Pantai Rambut Siwi, Pantai ini terintegrasi dengan keberadaan Pura Rambut Siwi, salah satu pura penting di Bali yang menghadap langsung ke laut. Kombinasi panorama alam dan nilai religius menjadikan kawasan ini memiliki daya tarik spiritual dan budaya yang tinggi.

b. Klaster Tengah

Klaster Tengah merupakan pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi Kabupaten Jembrana, khususnya di Kota Negara. Wilayah ini memadukan wisata sejarah, ekowisata, wisata bahari, dan wisata religi.

Kebun Raya Jagatnatha, Kebun raya ini berfungsi sebagai ruang terbuka hijau sekaligus sarana edukasi botani. Dengan pepohonan rindang dan suasana sejuk, kawasan ini cocok untuk wisata keluarga, edukasi lingkungan, dan kegiatan komunitas.

Puri Agung Negara, Sebagai pusat kerajaan pada masa lampau, Puri Agung Negara memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi. Arsitektur tradisional dan koleksi peninggalan sejarah menjadikannya daya tarik wisata budaya.

Eko Wisata Mangrove, Kawasan ini menawarkan pengalaman susur hutan mangrove melalui jalur trekking kayu. Selain sebagai destinasi wisata, area ini juga berfungsi sebagai kawasan konservasi dan edukasi lingkungan.

Pura Gede Perancak, Pura bersejarah ini menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat pesisir. Keindahan arsitektur dan suasana sakral menjadikannya destinasi wisata spiritual.

Pantai Ujung Perancak, Pantai ini dikenal dengan aktivitas nelayan tradisional dan panorama matahari terbenam yang indah. Potensi wisata bahari dan fotografi sangat menonjol di kawasan ini.

Kurma Asih, Merupakan pusat konservasi penyu yang memiliki fungsi edukasi dan pelestarian satwa laut. Destinasi ini sangat potensial untuk wisata edukatif berbasis lingkungan.

Pura Pegubugan, Pura ini menawarkan suasana religius yang menyatu dengan alam sekitar, menjadi lokasi persembahyangan sekaligus destinasi spiritual.

Sungai Gelar, Sungai dengan aliran air jernih dan batuan alami ini cocok untuk wisata alam, rekreasi keluarga, serta kegiatan berbasis petualangan ringan.

c. Klaster Barat

Klaster Barat merupakan kawasan strategis yang menjadi pintu gerbang Pulau Bali dari arah Jawa melalui Pelabuhan Gilimanuk. Wilayah ini didominasi oleh potensi wisata alam, sejarah arkeologi, wisata rohani, dan desa wisata berbasis komunitas.

Teluk Gilimanuk, Teluk ini menawarkan panorama perairan yang tenang dengan hamparan hutan mangrove yang masih alami. Aktivitas wisata yang dapat dikembangkan meliputi wisata bahari, pengamatan burung, fotografi alam, serta wisata edukasi ekosistem pesisir. Kawasan ini juga memiliki nilai strategis sebagai jalur transportasi laut sekaligus destinasi ekowisata.

Museum Manusia Prasejarah Gilimanuk, Museum ini menyimpan berbagai temuan arkeologis seperti kerangka manusia prasejarah, peralatan batu, dan artefak lainnya. Keberadaannya memperkuat posisi Jembrana sebagai salah satu lokasi penting dalam kajian arkeologi di Bali. Destinasi ini berpotensi dikembangkan sebagai wisata edukasi dan penelitian.

Desa Wisata Blimbingsari, Desa ini dikenal dengan arsitektur gereja bergaya Bali dan kehidupan masyarakat yang harmonis. Konsep desa wisata berbasis toleransi dan budaya lokal menjadi daya tarik utama, didukung oleh potensi agrowisata dan homestay berbasis masyarakat.

Goa Maria Palasari, Sebagai destinasi wisata rohani, Goa Maria Palasari menghadirkan suasana yang tenang dan reflektif. Kawasan ini sering menjadi tujuan ziarah umat Katolik dari berbagai daerah di Indonesia.

Bendungan Palasari, Bendungan terbesar di Bali ini menawarkan panorama danau dengan latar perbukitan hijau. Potensinya meliputi wisata rekreasi keluarga, pemancingan, fotografi lanskap, hingga pengembangan wisata berbasis air.

Desa Wisata Manistutu, Desa ini mengusung konsep wisata pedesaan dengan potensi perkebunan, budaya lokal, serta panorama alam yang asri. Pengembangan berbasis partisipasi masyarakat menjadi kekuatan utama destinasi ini.

6.3.3. Kuliner Khas Jembrana

Kabupaten Jembrana di ujung barat Pulau Bali bukan hanya dikenal karena tradisi budaya dan lanskap alamnya, tetapi juga karena kekayaan kuliner khas yang sarat cita rasa dan nilai tradisi.

Setiap hidangan tidak sekedar menjadi santapan, melainkan juga bagian dari identitas masyarakat yang diwariskan lintas generasi.

Betutu Jembrana, berbeda dengan betutu dari daerah lain di Bali, Betutu Jembrana memiliki karakter rasa yang lebih kuat dan tajam, dengan penggunaan bumbu genep yang kaya rempah seperti kunyit, jahe, lengkuas, kemiri, dan cabai. Daging ayam atau bebek dibumbui secara menyeluruh, kemudian dimasak perlahan hingga empuk dan meresap sempurna. Hidangan ini kerap hadir dalam upacara adat maupun perayaan keluarga, melambangkan rasa syukur dan kebersamaan.

Jaje Bendu, merupakan kue tradisional yang memiliki cita rasa manis dan tekstur lembut. Umumnya dibuat dari bahan dasar tepung beras atau tepung ketan yang dipadukan dengan gula merah dan kelapa parut, kemudian dikukus hingga matang. Perpaduan rasa gurih kelapa dan manis gula merah menghadirkan sensasi sederhana namun khas, mencerminkan karakter kuliner Bali yang kaya rasa meski berbahan dasar lokal. Dalam kehidupan masyarakat Jembrana, Jaje Bendu tidak sekedar menjadi kudapan harian, tetapi juga kerap hadir dalam upacara adat maupun kegiatan keagamaan sebagai bagian dari sarana upacara.

Lawar Klungah, jika lawar pada umumnya menggunakan campuran sayuran dan daging cincang, Lawar Klungah memanfaatkan klungah (kelapa muda yang masih sangat muda) sebagai bahan utama. Teksturnya yang lembut berpadu dengan bumbu base genep menciptakan sensasi rasa gurih segar yang khas. Hidangan ini mencerminkan kearifan lokal dalam memanfaatkan hasil alam sekitar secara optimal.

Bedetan Perancak, merupakan olahan ikan laut segar yang dibumbui sederhana dengan garam, kunyit, dan rempah lain, lalu digoreng hingga kering. Kesederhanaan proses memasak justru mempertahankan rasa alami ikan yang gurih dan renyah.

Serapah, merupakan makanan khas Jembrana dengan bahan sayuran dan ditambah lontong, kemudian disiram dengan bumbu tain telengis. Tain telengis sendiri adalah bumbu khas Bali yang terbuat dari ampas kelapa sisa pembuatan minyak kelapa tradisional (telengis). Ampas tersebut diolah kembali dengan campuran bumbu seperti bawang merah, bawang putih, cabai, dan rempah lainnya, menghasilkan cita rasa gurih, sedikit pedas, serta aroma khas kelapa yang kuat.

BAB VIII

PENUTUP

Sebagai institusi yang mengemban amanah dalam pengelolaan urusan pariwisata dan kebudayaan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana terus meneguhkan komitmennya untuk bekerja secara kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima. Sinergi antara pemerintah daerah, desa adat, pelaku usaha, komunitas seni budaya, serta seluruh elemen masyarakat menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan pembangunan sektor ini.

Ke depan, penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel, pengembangan destinasi yang berbasis potensi lokal, serta pelestarian nilai-nilai budaya yang adiluhung akan terus menjadi prioritas. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan daya saing daerah, tetapi juga memastikan bahwa kemajuan pariwisata berjalan selaras dengan pelestarian budaya dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan semangat kebersamaan dan dedikasi yang berkelanjutan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana optimis mampu menjadikan sektor pariwisata dan kebudayaan sebagai penggerak utama pembangunan daerah, menuju Jembrana yang maju, harmonis, dan bermartabat.